

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Metode penelitian deskriptif analisis digunakan untuk mengaji tuturan dalam pembelajaran berbicara melalui metode reciprocal teaching siswa kelas V Sekolah Dasar Sinar Bunga Hati Bandung. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh para ahli bahwa “ penelitian deskriptif diarahkan untuk mengidentifikasi situasi pada waktu penelitian dilakukan, melukiskan variabel atau kondisi ‘apa yang ada’ dalam suatu situasi” (Winarno, 1980:156 ; dan Best, 1981: 116). Lebih lanjut Best (1987:116) mengungkapkan bahwa: “*A descriptive study describes and interprets what is. It is concerned with condition or relationship that exist, opinion that are held, processes that are going on, affects that are evident, or trends that are developing.*” Metode deskriptif bersifat menjabarkan, menguraikan, dan menafsirkan kondisi, peristiwa, proses yang sedang terjadi dalam konteks permasalahan.

Menurut Nazir (1985:65) metode deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, serta kondisi dan sistem pemikiran pada masa sekarang.

Tujuannya adalah membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap permasalahan kemampuan berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas Lima Sekolah Sinar Bunga Hati Bandung. Kemampuan berbicara tersebut mencakup kemampuan siswa menggunakan intonasi dalam berbicara dengan kalimat berita, tanya, perintah, pada suatu topik yang telah ditentukan; kemampuan siswa menggunakan kosakata dalam berbicara pada suatu topik yang telah ditentukan; kemampuan siswa menyusun kalimat dalam berbicara pada suatu topik yang sudah ditentukan; dan kelancaran siswa mengungkapkan gagasan dalam berbicara pada suatu topik yang ditentukan. Di samping itu, akan diungkapkan pula hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran kemampuan berbicara, dan kesulitan atau hambatan-hambatan yang dihadapi para guru dalam implementasinya di sekolah.

Untuk kepentingan tersebut ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah yang akan diteliti. Masalah yang dijadikan topik dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Bagaimanakah tuturan dalam pembelajaran berbicara melalui metode reciprocal teaching siswa kelas V Sekolah Sinar Bunga Hati Bandung?”
2. Memilih lokasi penelitian. Sesuai dengan masalah penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, maka sekolah merupakan lokasi penelitian ini.

3. Untuk memperoleh makna yang lebih mendalam tentang tuturan dalam pembelajaran berbicara melalui metode reciprocal teaching siswa kelas V, penelitian hanya dilakukan di satu sekolah.
4. Setelah menetapkan lokasi penelitian, peneliti berusaha memasuki lapangan dengan mengadakan hubungan formal dan informal sebelumnya.
5. Mengidentifikasi sumber data, yang terdiri atas guru bahasa Indonesia kelas V dan para siswa kelas V yang sedang mengikuti pembelajaran berbicara dalam bahasa Indonesia.
6. Mengumpulkan dan mengolah data berdasarkan observasi, dokumen, dan wawancara sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.
7. Menarik simpulan penelitian dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagaimana dirumuskan di atas.

Metode deskriptif dengan teknik survey digunakan dalam penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut: Pertama; penelitian ini tidak bermaksud menguji hipotesis, tetapi hanya ingin mengetahui keadaan tentang kemampuan berbicara dalam bahasa Indonesia siswa kelas V, Kedua; peneliti tidak ingin menghubungkan variabel satu dengan yang lain, tetapi hanya ingin mengetahui keadaan masing-masing variabel secara lepas. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan untuk merancang dan mengembangkan pembelajaran kemampuan berbicara dalam bahasa Indonesia. Ketiga; bidang kajian penelitian ini berkenaan dengan suatu proses dan kegiatan

pembelajaran yang di dalamnya terdapat interaksi antara berbagai pihak yang berkepentingan dengan pembelajaran di sekolah.

B. Studi Pendahuluan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan yang diteliti, peneliti lebih dahulu mengadakan studi pendahuluan ke lokasi penelitian. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengenali lokasi, tempat penelitian akan dilaksanakan, mengenali konsep dasar masalah yang mungkin dapat dikembangkan, dan melihat kemungkinan tersedia tidaknya sumber data yang diperlukan dan dapat dikembangkan dalam penelitian kemudian.

Studi pendahuluan dilakukan terhadap Sekolah Sinar Bunga Hati yang berada di Bandung, melalui wawancara bebas dengan kepala sekolah dan guru bahasa Indonesia, serta mengamati seluruh kegiatan yang terjadi di sekolah, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran kemampuan berbicara dalam bahasa Indonesia.

C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang kemampuan berbicara siswa kelas V. Sehubungan dengan itu, sumber data dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar-mengajar, dan siswa kelas V. Di samping itu, untuk melengkapi sumber data yang diperoleh dari sumber di atas, dilakukan juga pengajian terhadap berbagai dokumen yang berisi tulisan dan peristiwa-peristiwa

yang berkaitan dengan kemampuan berbicara dalam bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Sinar Bunga Hati.

Sesuai dengan data yang akan dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Beberapa dokumen yang berkaitan dengan kemampuan berbicara dalam bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Sinar Bunga Hati. Dokumen tersebut adalah tugas yang diberikan guru bahasa Indonesia di sekolah.
2. Proses belajar mengajar bahasa Indonesia, yang sedang membahas pokok bahasan kemampuan berbicara di kelas V.
3. Para siswa kelas V Sekolah Sinar Bunga Hati yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran kemampuan berbicara dalam bahasa Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti sangat menentukan kelancaran dan keberhasilan di dalam pengumpulan data yang diperlukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan berbicara dalam bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Sinar Bungan Hati Bandung. Observasi dilakukan dengan cara mendatangi kelas secara langsung

ketika proses pembelajaran kemampuan berbicara dalam bahasa Indonesia berlangsung. Observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipasi dan observasi partisipasi. Selama observasi, peneliti memperhatikan hal-hal yang dilakukan guru dan hal-hal yang dilakukan siswa dari awal sampai akhir kegiatan. Pada saat itu pula, peneliti merekam dan mencatat hal-hal yang dianggap penting yang berkaitan dengan langsung dengan masalah penelitian.

Berdasarkan kegiatan observasi tersebut diharapkan diperoleh data penelitian secara objektif dan dapat memetik pentingnya observasi dalam penelitian, seperti yang dikemukakan Moleong (1993:108) sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, perhatian, dan kebiasaan.
- b. Memungkinkan peneliti melihat dunia sebagai yang dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena berdasarkan pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya berdasarkan pandangan para subjek saat itu.
- c. Memungkinkan peneliti dapat merasakan apa yang dirasakan dan dihayati subjek, dan;
- d. Memungkinkan pembentukan pengetahuan berdasarkan apa yang diketahui peneliti dan subjek penelitian.

E. Validitas Data

Untuk memperoleh data yang sah dan abash, terutama yang diperoleh melalui wawancara diperlukan suatu teknik pemeriksaan. Salah satu teknik yang digunakan adalah memeriksa derajat kepercayaan atau kredibilitasnya. Kredibilitas data dapat diperiksa melalui berbagai cara, sedangkan cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyediakan waktu penggalan data yang panjang, melakukan pengamatan secara seksama, triangulasi, serta mengupayakan referensi yang cukup lengkap.

a. Waktu Penggalan Data yang Panjang

Usaha peneliti dalam menyediakan waktu penggalan data yang panjang dengan responden atau sumber data adalah dengan cara meningkatkan frekuensi pertemuan dan menggunakan waktu seefisien mungkin. Dalam hal ini, peneliti menghadiri berbagai kegiatan yang menunjang dan berkaitan dengan kemampuan berbicara, diskusi, permainan, dan pembicaraan di luar kelas, serta obrolan-obrolan siswa yang tidak formal.

b. Melakukan Pengamatan Secara Seksama

Pengamatan seksama dilakukan untuk menemukan ciri-ciri data yang sesuai dengan situasi yang diteliti secara mendalam. Hal tersebut berkaitan dengan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sesuai dengan kemampuan berbicara dalam bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Sinar Bunga Hati Bandung. Melalui pengamatan secara seksama, peneliti dapat membedakan

hal-hal yang berkaitan masalah dan tujuan penelitian serta yang tidak berhubungan.

c. Triangulasi

Untuk memeriksa keabsahan data tentang kemampuan berbicara dalam bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Sinar Bunga Hati Bandung yang diperoleh melalui observasi dilakukan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data kemampuan berbicara hasil observasi yang dicatat dalam catatan penelitian dengan transkripsi rekaman pembicaraan siswa. Dengan demikian ada perbandingan antara data kemampuan berbicara hasil observasi yang dicatat dalam catatan penelitian dengan transkripsi rekaman pembicaraan siswa.

d. Mengupayakan Referensi yang Cukup Lengkap

Untuk meningkatkan keabsahan informasi yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi diperlukan dukungan bahan referensi yang cukup lengkap, baik dari media cetak maupun media elektronik. Mengupayakan referensi yang cukup lengkap adalah menyediakan semaksimal mungkin sumber data penunjang, serta realitas di lapangan yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

e. Proses Pengumpulan Data

Proses Pengumpulan Data dalam penelitian ini menggunakan desain yang berbentuk funnel (cerobong). Bentuk cerobong yang dikemukakan

tersebut adalah melukiskan proses penelitian yang berawal dari eksplorasi yang bersifat luas dari kemampuan berbicara siswa, kemudian berlanjut dengan aktifitas mengumpulkan dan analisis data yang lebih menyempit dan terarah pada topik penyusunan kalimat, pengungkapan gagasan, intonasi, dan kosa kata. Dalam hal ini, peneliti menajaki kegiatan pembelajaran kemampuan berbicara dalam bahasa Indonesia, mengamati kegiatan siswa, mencatat hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan berbicara siswa, dan merekam pembicaraan siswa dengan topik yang telah ditentukan dalam waktu kurang lebih selama lima menit. Jika di lapangan peneliti mendapati kekurangan pengetahuan yang diteliti, maka dilakukan pengumpulan data lanjutan sampai ditemukan data yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

f. Pengolahan dan Analisis Data

Data dan informasi yang telah diperoleh dari observasi dan dari sumber data merupakan data kasar. Agar data tersebut dapat digunakan untuk memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan penelitian, perlu dilakukan pengolahan dan analisis data.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mentranskripsikan rekaman pembicaraan siswa, mengelompokkan transkripsi hasil rekaman berdasarkan topik pembicaraan siswa dengan tahapan: (1) menelusuri data guna melihat kemungkinan keteraturan pola, tema atau topik yang mencakup data, (2) mencatat kata-kata, ungkapan-

ungkapan, dan rangkaian peristiwa guna menampilkan pola, tema atau topik tersebut.

1. Pengolahan Data

Sesuai dengan metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini, maka pengolahan data dalam penelitian ini tidak menggunakan alat statistik. Hal ini dilakukan karena sifat dan tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan informasi atau data sebagaimana adanya. Oleh karena itu dalam pengolahan data ini dilakukan visualisasi dalam bentuk tabel. Pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data melalui pengorganisasian data dengan cara memilah serta mengelompokkan data berdasarkan klasifikasi data. Dalam hal ini dilakukan juga pengodean (kategori koding). Kategori koding berguna untuk memilah-milah data sehingga semua bahan yang dihasilkan berhubungan dengan topik secara fisik dipisahkan dari data yang lain dan selanjutnya disusun dalam suatu kelompok koding. Suatu unit bahan yang terkumpul dapat dikode lebih dari satu kategori kode maupun kelompok kode

Pengorganisasian dimulai dengan memeriksa semua halaman bahan-bahan dan memberikan nomor urut serta berkesinambungan berdasarkan kronologis penemuan. Langkah berikutnya adalah membaca catatan bahan-bahan sementara pengembangan kategori koding pendahuluan dimulai. Langkah terakhir kegiatan ini adalah mencari dan menemukan pola pemilihan data secara fisik sesuai dengan kemampuan

peneliti. Metode pengorganisasian data yang dipilih adalah sistem pemberkasan ke dalam kartu dan pendekatan potong simpan pemberkasan ke dalam kartu dan pendekatan potong simpan dalam map (*the cup up* dan *up infolders approach*). Map-map ditandai dengan label dan warna-warna, selain untuk mempermudah pemilahan berkas-berkas juga mempermudah ingatan peneliti untuk melacak kembali.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Analisis data ini dilakukan secara berulang-ulang untuk memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, secara teoritis analisis data dilaksanakan secara berulang-ulang guna memecahkan masalah.

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, yakni untuk mendeskripsikan kemampuan berbicara dalam bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Sinar Bunga Hati Bandung, maka analisis data dalam penelitian ini secara garis besar menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan data, langkah ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan data dan informasi yang dikumpulkan, serta kesesuaiannya dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.
- b. Klasifikasi data, langkah ini dilakukan untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan data sesuai dengan

sifat dan karakteristik masing-masing data dan informasi yang dikumpulkan.

- c. Tabulasi data berdasarkan klasifikasi data yang dibuat. Hal ini dilakukan untuk memvisualisasikan data dalam bentuk tabel terhadap setiap kelompok data.
- d. Menghitung frekuensi sebaran data pada setiap grafik yang disajikan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.
- e. Menafsirkan data sesuai dengan masalah dan tujuan

F. Tahapan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan sampai dengan tahap penulisan laporan akhir, ditempuh dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan atau disebut juga tahap pralapangan, meliputi tahap penelitian pendahuluan dan tahap penyusunan proposal penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk melihat dan mengaji permasalahan yang ada dan perlu dipecahkan di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dan kajian terhadap berbagai literatur yang berkaitan, peneliti tertarik dengan permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan berbicara dalam bahasa Indonesia. Dari permasalahan tersebut selanjutnya dikembangkan rancangan atau proposal

penelitian dan mengumpulkan bahan-bahan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan diskusi dengan rekan-rekan, baik dengan rekan kuliah maupun rekan kerja untuk memperoleh berbagai masukan dan memantapkan proposal penelitian. Akhirnya peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mematangkan proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan di lokasi penelitian, sampai seluruh data yang diperlukan terkumpul lengkap. Selama dua bulan tersebut, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran kemampuan berbicara dalam bahasa Indonesia, mengadakan wawancara dengan siswa, dan mengumpulkan data dari berbagai dokumen tertulis, yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis dan penafsiran terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan, sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Berdasarkan tahap-tahap di atas, dengan bimbingan dari para dosen pembimbing, selanjutnya dikembangkan draft laporan penelitian. Draft laporan hasil penelitian ini merupakan awal tesis yang akan dijadikan bahan konsultasi dengan para dosen pembimbing. Konsultasi dengan para dosen pembimbing dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sejak awal penulisan proposal sampai dengan laporan akhir penelitian.

